

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Melalui Program kerja magang, penulis mendapatkan kesempatan magang di *Medcom.id* sebagai *web writer* di departement *Development Content*. Penulis melakukan program magang selama 6 bulan di *Medcom.id* mulai dari 1 Februari 2024 sampai 31 Juli 2024. Sistem kerja magang di *Medcom.id* penulis masuk 5 hari dalam seminggu dan selama seharinya bekerja 9 jam. Setiap bulannya anak magang di *Medcom.id* akan diputar ke berbagai kanal supaya mendapatkan pengalaman berbeda-beda dari setiap kanalnya walaupun nantinya akan sama-sama diunggah di situs *Medcom.id*.

Saat ini penulis berada di divisi ekonomi yang mendapatkan perintah liputan satu atau dua kali selama seminggu. Biasanya redaktur akan memberikan pesan melalui WhatsApp H-1 atau H-2 sebelum liputan dan menanyakan kepada penulis untuk ketersediaannya atau tidak dalam melakukan liputan di acara tersebut.

Jika tidak mendapatkan perintah liputan, penulis membuat berita *Search Engine Optimization* (SEO) dan berita *listicle* sebanyak 5 artikel dalam sehari. Sebelum melakukan liputan penulis akan riset mengenai acara apa yang akan didatangkan supaya mudah memahami isi dari acara tersebut. Kemudian, penulis pergi ke lokasi dengan membawa undangan atau sudah mengisi form terlebih dahulu dalam acara tersebut. Selama acara berjalan penulis memahami dan mencatat poin penting dari penjelasan MC atau orang-orang penting lainnya. Penulis *me-record* acara untuk mengantisipasi catatan yang kurang. Selanjutnya, penulis memilih angle yang menarik untuk dijadikan berita dari catatan atau *record* tersebut. Penulis membuat berita dengan bahasa yang sesuai dengan KBBI dan PUEBI serta kaidah jurnalistik. Setelah selesai menulis berita dikirimkan ke email redaktur dan di cek langsung oleh tim editor. Jika ada kekurangan dalam tulisan penulis, tim editor akan *me-reply* email dengan memberikan deskripsi terkait bagaimana penulisan yang benar. Selanjutnya, tulisan yang sudah diperbaiki oleh tim editor bisa dipublish di situs *Medcom.id* dan bisa juga tidak diunggah karena alasan tertentu.

3.2 Tugas, Uraian dan Konsep Kerja Magang

3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama magang penulis bertugas untuk menulis artikel *hard news* dan *soft news*, tergantung dari penempatan kanalnya, Penulis menulis artikel hasil dari pencarian dokumen-dokumen media luar, media pemerintah, media kementerian atau lembaga, dan media perusahaan swasta. Kemudian, dari liputan sendiri, *press release*, dan materi yang diberikan redaktur. Selain itu, penulis dapat mengutip dari media yang telah bekerja sama dengan *Medcom.id* seperti *Media Indonesia* dan *Antara*.

Tabel 3.1

Tugas mingguan penulis

Pekan	Tugas Penulis
Pekan 1 (1 Februari 2024 – 7 Februari 2024).	<ol style="list-style-type: none">1. Diskusi cara kerja selama 2 minggu di tim regular.2. Training menulis berita dari stasiun Televisi.3. Mendengarkan dan mencari angle berita dari <i>Metro Tv</i>.4. Transkrip tulisan dari <i>Metro Tv</i>.5. Komunikasi di grup WhatsApp terkait berita yang akan diambil.6. Menulis berita dalam sehari 3-5 artikel.
Pekan 2 (8 Februari 2024 – 14 Februari 2024).	<ol style="list-style-type: none">1. Belajar membuat berita yang sesuai dengan <i>Medcom.id</i>.2. Mendengarkan dan mencari angle berita dari <i>Metro Tv</i>.3. Transkrip Berita.4. Berkoordinasi ke grup WhatsApp berita yang akan diambil.5. Menulis berita.
Pekan 3 (15 Februari – 21 Februari 2024).	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan dan mencari angle berita di <i>Metro Tv</i>.2. Transkrip berita di <i>Metro Tv</i>.3. Komunikasi di grup WhatsApp terkait berita yang akan diambil.4. Menulis berita.5. Rapat bersama redaktur terkait sistem kerja di <i>Clicks.id</i>.6. Mencari berita dari sosial media pengguna resmi, <i>Medcom.id</i>, <i>Media Indonesia</i>, dan <i>Antara</i>.7. Melakukan parafrase dan menulis kembali berita tersebut.8. Jika sudah selesai, kirim artikel melalui email ke tim editor.9. Editor memberikan artikel yang sudah diedit.

	10. Mengunggah berita ke akun <i>Clicks.id</i> .
Pekan 4 (22 Februari 2024 – 28 Februari 2024).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari berita dari sosial media pengguna resmi, <i>Medcom.id</i>, <i>Media Indonesia</i>, dan <i>Antara</i>. 2. Melakukan parafrase dan menulis kembali berita tersebut. 3. Kirim hasil artikel ke email tim editor. 4. Editor Mengirim ulang artikel yang sudah diedit. 5. Mengunggah berita ke akun <i>Clicks.id</i>.
Pekan 5 (29 Februari 2024 - 14 Maret 2024).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari berita dari sosial media pengguna resmi, <i>Medcom.id</i>, <i>Media Indonesia</i>, dan <i>Antara</i>. 2. Melakukan parafrase dan menulis kembali berita tersebut. 3. Kirim hasil artikel ke email tim editor. 4. Editor Mengirim ulang artikel yang sudah diedit. 5. Mengunggah berita ke akun <i>Clicks.id</i>.
Pekan 6 (8 Maret 2024 – 14 Maret 2024).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari berita dari sosial media pengguna resmi, <i>Medcom.id</i>, <i>Media Indonesia</i>, dan <i>Antara</i>. 2. Melakukan parafrase dan menulis kembali berita tersebut. 3. Kirim hasil artikel ke email tim editor. 4. Editor Mengirim ulang artikel yang sudah diedit. 5. Mengunggah berita ke akun <i>Clicks.id</i>.
Pekan 7 (15 Meret 2024 – 21 Maret 2024).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari berita dari sosial media pengguna resmi, <i>Medcom.id</i>, <i>Media Indonesia</i>, dan <i>Antara</i>. 2. Melakukan parafrase dan menulis kembali berita tersebut. 3. Kirim hasil artikel ke email tim editor. 4. Editor Mengirim ulang artikel yang sudah diedit. 5. Mengunggah berita ke akun <i>Clicks.id</i>.
Pekan 8 (22 Maret 2024 – 28 Maret 2024).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari berita dari sosial media pengguna resmi, <i>Medcom.id</i>, <i>Media Indonesia</i>, dan <i>Antara</i>. 2. Melakukan parafrase dan menulis kembali berita tersebut. 3. Kirim hasil artikel ke email tim editor. 4. Editor Mengirim ulang artikel yang sudah diedit. 5. Mengunggah berita ke akun <i>Clicks.id</i>.
Pekan 9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari berita dari sosial media pengguna resmi, <i>Medcom.id</i>, <i>Media Indonesia</i>, dan <i>Antara</i>.

<p>(29 Maret 2024 – 4 April 2024).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan parafrase dan menulis kembali berita tersebut. 3. Kirim hasil artikel ke email tim editor. 4. Editor Mengirim ulang artikel yang sudah diedit. 5. Mengunggah berita ke akun <i>Clicks.id</i>. 6. Rapat dengan redaktur ekonomi terkait sistem kerja. 7. Menunggu topik yang diberikan redaktur untuk membuat berita. 8. Menulis dan parafrase berita dari redaktur ekonomi. 9. Mengirim hasil berita ke email redaktur ekonomi. 10. Liputan Kursus Trading dan Iftar Bersama DCFX. 11. Menulis berita dari liputan tersebut.
<p>Pekan 10 (5 April 2024 – 16 April 2024).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan PT Bank HSBC Indonesia. 2. Menulis berita dari liputan tersebut. 3. Menunggu topik yang diberikan redaktur untuk membuat berita. 4. Menulis dan parafrase bahan dari redaktur ekonomi. 5. Mengirim hasil berita ke email redaktur ekonomi.
<p>Pekan 11 (17 April 2024 – 23 April 2024).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan Prudential Indonesia dan Prudential Syariah. 2. Menulis berita dari liputan tersebut. 3. Menunggu topik yang diberikan redaktur untuk membuat berita. 4. Menulis dan parafrase bahan dari redaktur ekonomi. 5. Mengirim hasil berita ke email redaktur ekonomi.
<p>Pekan 12 (24 April 2024 – 30 April 2024).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. 2. Menunggu topik yang diberikan redaktur untuk membuat berita. 3. Menulis dan parafrase bahan dari redaktur ekonomi. 4. Mengirim hasil berita ke email redaktur ekonomi.
<p>Pekan 13 (2 Mei 2024 – 8 Mei 2024).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan Prudential Indonesia. 2. Menulis berita dari liputan tersebut. 3. Menunggu topik yang diberikan redaktur untuk membuat berita. 4. Menulis dan parafrase bahan dari redaktur ekonomi. 5. Mengirim hasil berita ke email redaktur ekonomi.
<p>Pekan 14 (9 Mei 2024- 15 Mei 2024).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunggu topik yang diberikan redaktur untuk membuat berita. 2. Menulis dan parafrase bahan dari redaktur ekonomi. 3. Mengirim hasil berita ke email redaktur ekonomi.

<p>Pekan 15 (16 Mei 2024 – 22 Mei 2024).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunggu topik yang diberikan redaktur untuk membuat berita. 2. Menulis dan parafrase bahan dari redaktur ekonomi. 3. Mengirim hasil berita ke email redaktur ekonomi. 4. Diskusi mengenai cara kerja di kanal hiburan. 5. Riset melalui sosial media langsung pada orang terkait. 6. Berkoordinasi di grup terkait topik yang akan diambil. 7. Hasil riset dijadikan tulisan berita mulai dari judul, <i>lead</i>, isi, hingga penutup. 8. Mencari foto sesuai dengan topik di sosial media. 9. Mengirim hasil berita ke email redaktur hiburan.
<p>Pekan 16 (23 Mei 2024-29 Mei 2024).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset melalui sosial media langsung pada orang terkait. 2. Berkoordinasi di grup terkait topik yang akan diambil. 3. Hasil riset dijadikan tulisan berita mulai dari judul, <i>lead</i>, isi, hingga penutup. 4. Mencari foto sesuai dengan topik di sosial media. 5. Mengirim hasil berita ke email redaktur hiburan.
<p>Pekan 17 30 Mei 2024 –3 Juni 2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset acara liputan untuk membuat pertanyaan yang akan diajukan kepada pemain film “<i>Open B*</i>” 2. Melakukan liputan langsung dalam acara Vidio di Senayan, Jakarta. 3. Mewawancarai narasumber dan mengambil foto. 4. Transkrip wawancara. 5. Membuat berita dari hasil wawancara. 6. Riset melalui sosial media langsung pada orang terkait. 7. Berkoordinasi di grup terkait topik yang akan diambil. 8. Hasil riset dijadikan tulisan berita mulai dari judul, <i>lead</i>, isi, hingga penutup. 9. Mencari foto sesuai dengan topik di sosial media. 10. Mengirim hasil berita ke email redaktur hiburan.

Sumber: Olahan Penulis.

Seperti tabel 3.1 setiap hari penulis membuat tiga sampai delapan berita dengan minimal 300 kata dan 5 paragraf per artikelnya. Mulai dari membuat judul, *lead*, isi berita, hingga penutup. Membuat berita dapat dilakukan dengan parafrase ulang dari media yang bekerja sama dan akun resmi bersangkutan. Penulis diwajibkan untuk menulis artikel selama 5 hari dalam seminggu dan masuk ke kantor satu kali selama seminggu dengan hari yang bebas kecuali Sabtu dan Minggu. Sisa waktu 4 hari tersebut dapat digunakan untuk liputan atau bekerja di rumah sesuai dengan perintah redaktur. Biasanya penulis melakukan liputan dalam seminggu satu atau dua kali. Selain itu, penulis juga

diwajibkan untuk absen melalui aplikasi Elang App baik saat bekerja di kantor maupun di rumah.

Gambar 3.1

Chat penulis dengan redaktur



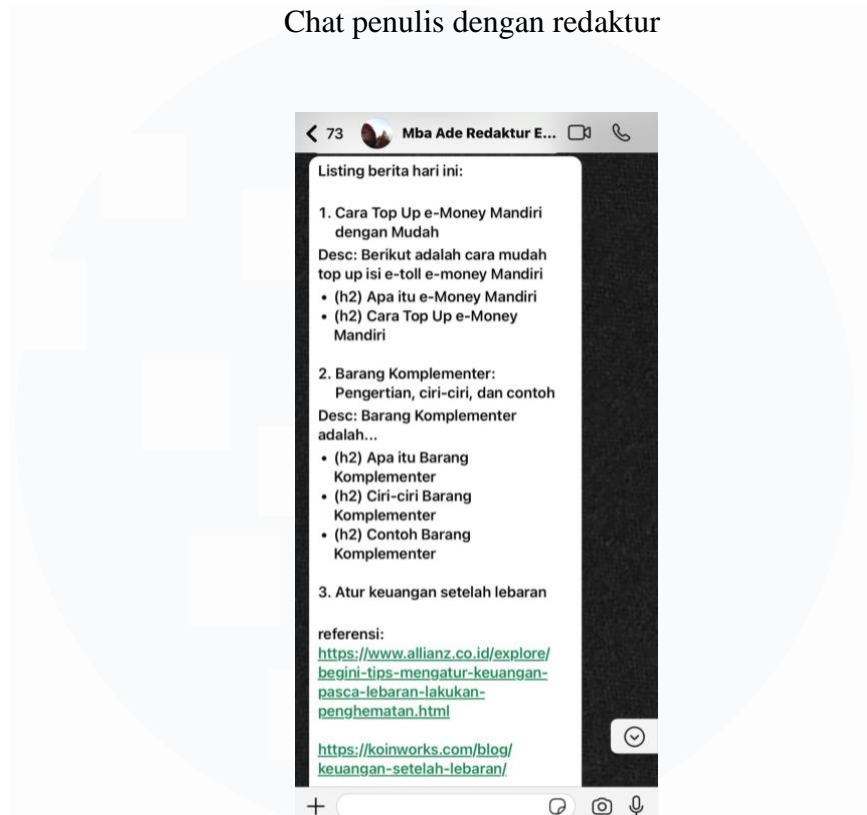
Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Penulis melakukan liputan secara terstruktur rapi dengan redaktur yang menghubungi terlebih dahulu untuk datang ke tempat liputan dan penulis bisa mempersiapkannya dengan baik. Seperti gambar 3.1 penulis diberi kabar H-1 oleh redaktur sebelum liputan untuk menghadiri acara DCFX dengan tim media lain. Penulis datang ke tempat liputan sendiri dengan membawa gadget untuk menuliskan berita. Tentunya semua perlengkapan untuk liputan sudah disiapkan penulis saat redaktur menghubungi untuk liputan ke setiap acara.

Sebelum melakukan liputan penulis diminta untuk mengisi G-Form. Lalu, pihak yang mempunyai acara akan menghubungi penulis untuk membagikan undangan dan meyakinkan kembali bahwa penulis bisa hadir ke acara tersebut.

Gambar 3.2

Chat penulis dengan redaktur



Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Jika tidak melakukan liputan penulis diminta untuk membuat artikel dari materi yang sudah dilist oleh redaktur seperti gambar 3.2 Artikel tersebut dapat berupa SEO atau *listicle* dengan minimal kata 500 per artikelnya. Artikel bersifat timeless sehingga topiknya akan tetap relevan sampai tahun yang akan datang atau bahkan kemungkinannya abadi. Isi artikel dapat mengutip dari media pemerintah, media lembaga, dan media perusahaan swasta langsung yang informasinya sudah dipastikan akurat, tidak lupa juga penulis menyertakan sumber kutipannya. Kemudian, langkahnya sama saja seperti liputan langsung yakni setelah selesai menulis artikel penulis mengirim email ke redaktur untuk melakukan pengecekan tulisan dan lainnya. Lalu, redaktur akan mengunggah tulisan penulis ke situs *Medcom.id*. Kemungkinan besarnya berita yang bersifat *timeless* ini tidak akan langsung diunggah, tetapi mengikuti kepentingan masyarakat terlebih dahulu.

Gambar 3.3

Alur kerja magang penulis di Medcom.id



Sumber: Olahan Penulis

3.2.1.1 Pra Produksi

Penulis mendapatkan perintah dari redaktur untuk melakukan liputan di beberapa acara. Redaktur akan meminta penulis untuk mengisi G-Form kehadiran dan pihak yang mempunyai acara nantinya menghubungi penulis untuk memastikan kembali. Tentunya sebelum pergi liputan penulis mencari tahu tentang acara tersebut supaya tidak kebingungan saat ditanya atau bertanya. Penulis juga mempersiapkan peralatan untuk liputan, seperti gawai, alat tulis, dan kartu tanda pengenal pers.

3.2.1.2 Produksi

Saat datang ke lokasi liputan penulis diminta untuk mengisi absen.

Penulis juga diminta untuk duduk bersama rekan-rekan media lainnya. Ketika acara sudah dimulai penulis mencatat dan me-*record* sebagai bantuan catatan yang tertinggal. Pihak yang mempunyai acara akan memberi waktu untuk para jurnalis memotret kegiatan tersebut dengan maju ke dekat panggung. Penulis mengambil foto seadanya karena jurnalis yang hadir cukup ramai sehingga berebutan untuk memotret acaranya. Selain itu, ada sesi tanya jawab yang bisa dilontarkan antara jurnalis dan narasumber. Misalnya, saat acara Allianz dengan HSBC Indonesia yang meresmikan produk asuransi baru. Penulis datang langsung ke tempat untuk hadir dalam konferensi pers dan menuliskan berita terkait produk asuransi tersebut tanpa mengandung promosi. Penulis berkesempatan untuk mewawancarai Ancilla Lily selaku Country Chief Bancassurance Officer Allianz Life Indonesia untuk menjelaskan pengaruh konflik Iran dan Israel terhadap dunia asuransi. Kebetulan saat itu Iran baru saja meluncurkan rudal ke Israel. Penulis berpikir mungkin akan terjadi konflik yang cukup besar dan memakan jiwa sehingga memungkinkan masyarakat untuk mengamankan hartanya melalui produk asuransi hingga berpengaruh ke dunia asuransi.

3.2.1.3 Pasca Produksi

Setelah selesai menghadiri acara penulis membuat berita dengan angle yang sudah ditentukan berdasarkan catatan atau *press release* dari acara.

Penulis menggunakan aplikasi Transkriptor untuk memasukan hasil rekaman dan akan tertranskrip dengan sendirinya. Namun, aplikasi ini hanya bisa mentranskrip 5 menit dari rekaman saja sehingga penulis harus memotong setiap rekaman menjadi 5 menit terlebih dahulu.

Selain itu, penulis juga membuat judul yang singkat padat dan jelas supaya menarik pembaca. Lalu, penulis harus memilih hasil Foto yang sudah diambil sendiri saat liputan. Tidak lupa untuk format foto harus JPG 1024 x 680 pixel. Penulis harus menyertakan *caption* foto yang diletakkan di bawah foto sesuai

dengan topik acara. Foto yang disertakan bebas boleh landscape atau horizontal.

Kemudian, dikirimkan ke email redaktur untuk melakukan pengecekan dengan tim editor. Pada bagian subjek email penulis diminta redaktur untuk menandai dengan menuliskan “Kanal Ekonomi” diikuti judul yang telah dibuat. Selanjutnya, badan email akan diisi dengan *lead*, isi berita, penutup, foto, dan *caption* foto. Jika ada sumber foto atau mengutip dari media lain dalam isi berita, penulis diminta untuk menyertai sumbernya supaya dicek kembali oleh editor apakah sumber tersebut layak digunakan atau tidak.

Jika ada kekurangan redaktur akan membalas email dengan tulisan berwarna merah atau biru untuk menjelaskan kesalahan apa yang dibuat. Hal tersebut juga dapat membantu penulis untuk tidak melakukan kesalahan yang sama saat membuat artikel berikutnya.

Gambar 3.4

Artikel penulis yang telah diunggah



Sumber: Tangkapan Layar Penulis

Selanjutnya, berita akan diunggah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Contohnya pada gambar 3.4 yang menampilkan hasil dari liputan Allianz dengan HSBC yang dipublish tim redaktur karena produk asuransi tersebut cukup penting diketahui oleh masyarakat. Namun, tidak semua berita yang ditulis penulis akan diunggah di situs *Medcom.id*. Biasanya redaktur akan menjelaskan kenapa artikel yang dibuat penulis tidak bisa diunggah dulu atau di embargo.

Sesuai dengan tabel 3.2 sebelum diunggah akan diperbaiki dulu oleh tim editorial yaitu Ade Hapsari. Mulai dari judul, lead, isi berita, hingga penutup. Biasanya tim editor akan mengubah berita ke arah yang lebih ringkas dibandingkan dari pembuatan penulis.

Tabel 3.2

Perbandingan artikel penulis sebelum dan sesudah diedit

No	Artikel Sebelum Diedit	Artikel Sesudah Diedit
1.	<p>Judul: Allianz-HSBC Indonesia Berkolaborasi Atur Warisan Finansial Keluarga.</p> <p>Lead: PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) bersama PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC) meluncurkan Premier Legacy Assurance yang merupakan produk perlindungan finansial untuk nasabah HSBC Premier. Produk ini menawarkan solusi warisan untuk mendukung kehidupan keluarga nasabah di masa depan.</p> <p>Isi Berita: Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan inflasi, persiapan masa depan generasi penerus menjadi krusial. Pentingnya persiapan sejak dini melalui investasi,</p>	<p>Judul: Biar Aman di Masa Depan, Nasabah Juga Perlu Atur Warisan Finansial Keluarga.</p> <p>Lead: Jakarta: PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) bersama PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC) berkolaborasi memberi solusi warisan untuk mendukung kehidupan keluarga nasabah HSBC Premier di masa depan melalui Premier Legacy Assurance.</p> <p>Isi Berita: Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan inflasi, persiapan masa depan generasi</p>

<p>peninggalan aset, dan pendidikan untuk kelangsungan hidup di masa depan.</p> <p>Dari survei yang dilakukan oleh Allianz terhadap nasabah SES kelas menengah ke atas, 94% responden menganggap peninggalan warisan penting. Kemudian, 85% diantaranya sudah mempersiapkannya melalui asuransi. Namun, 78% dari mereka menginginkan fitur tambahan untuk meningkatkan nilai warisan yang akan diterima keluarganya.</p> <p>“Allianz Life membangun kerja sama yang strategis bersama dengan Bank HSBC sebagai <i>wealth manager</i> terkemuka di Indonesia. Melalui produk <i>legacy</i> terbaru kami ini. Inovasi ini merupakan dukungan kami secara penuh agar rencana keuangan keluarga tidak terhenti ketika risiko kehidupan terjadi, serta kualitas hidup nasabah terlindungi dalam jangka panjang,” kata Country Manager & President Director Allianz Life Indonesia, Alexander Grenz, dalam konferensi pers di Jakarta Selatan pada Kamis 18 April 2024.</p> <p>Menurut President Director, HSBC Indonesia, Francois de Maricourt melihat dari survei "Quality of Life" yang dilakukan oleh HSBC menunjukkan bahwa 3 faktor utama hidup yang berkualitas yakni kesehatan fisik dan mental, kecukupan finansial, serta waktu berkualitas bersama keluarga adalah faktor utama dalam kehidupan berkualitas.</p>	<p>penerus menjadi krusial. Pentingnya persiapan sejak dini melalui investasi, peninggalan aset, dan pendidikan untuk kelangsungan hidup di masa depan.</p> <p>Survei yang dilakukan Allianz terhadap nasabah SES kelas menengah ke atas, 94 persen responden menganggap peninggalan warisan penting. Kemudian, 85 persen di antaranya sudah mempersiapkannya melalui asuransi. Namun, 78 persen dari mereka menginginkan fitur tambahan untuk meningkatkan nilai warisan yang akan diterima keluarganya.</p> <p>"Allianz Life membangun kerja sama yang strategis bersama dengan Bank HSBC sebagai <i>wealth manager</i> di Indonesia. Inovasi ini merupakan dukungan kami secara penuh agar rencana keuangan keluarga tidak terhenti ketika risiko kehidupan terjadi, serta kualitas hidup nasabah terlindungi dalam jangka panjang," kata Country Manager & President Director Allianz Life Indonesia, Alexander Grenz, dalam konferensi pers, Kamis 18 April 2024.</p>
--	--

<p>Hal ini sangat terkait dengan legacy planning bagi nasabah Premier, yang membantu mempersiapkan masa depan mereka dan memberikan ketenangan pikiran. Legacy planning juga membantu generasi penerus dalam memenuhi faktor-faktor tersebut untuk kehidupan yang berkualitas di masa depan.</p> <p>Produk ini menawarkan Manfaat Akhir Kontrak yang artinya nasabah akan menerima manfaat sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam polis, dapat mencapai total maksimum 300 persen dari jumlah uang pertanggungan. Ketentuan ini mencakup penambahan jumlah uang pertanggungan dari manfaat booster dengan memberikan perlindungan yang komprehensif.</p> <p>Selain itu, produk ini juga memberikan fleksibilitas yang disesuaikan dengan preferensi nasabah. Hal itu memungkinkan nasabah memilih jangka waktu pembayaran premi yang sesuai, baik Premi Dasar Tunggal atau Premi Dasar Berkala, dengan masa asuransi hingga Usia Tertanggung 100 tahun.</p> <p>Premier Legacy Assurance adalah solusi bagi nasabah Premier yang ingin meningkatkan warisan mereka selain dari aset yang sudah dimiliki. Fitur booster uang Pertanggungan dalam produk ini juga mengatasi kekhawatiran akan pengaruh inflasi terhadap nilai warisan yang akan diterima oleh generasi penerus.</p>	<p>Penutup: 3 faktor hidup berkualitas President Director HSBC Indonesia, Francois de Maricourt menambahkan, melihat dari survei <i>Quality of Life</i> yang dilakukan oleh HSBC, menunjukkan tiga faktor utama hidup yang berkualitas yakni kesehatan fisik dan mental, kecukupan finansial, serta waktu berkualitas bersama keluarga adalah faktor utama dalam kehidupan berkualitas.</p> <p>Hal ini sangat terkait dengan <i>legacy planning</i> bagi nasabah Premier, yang membantu mempersiapkan masa depan mereka dan memberikan ketenangan pikiran. <i>Legacy planning</i> juga membantu generasi penerus dalam memenuhi faktor-faktor tersebut untuk kehidupan yang berkualitas di masa depan.</p> <p>"Premier Legacy Assurance adalah solusi bagi nasabah Premier yang ingin meningkatkan warisan mereka selain dari aset yang sudah dimiliki. Fitur <i>booster</i> uang pertanggungan dalam produk ini juga mengatasi kekhawatiran akan pengaruh inflasi terhadap nilai warisan yang akan diterima oleh generasi penerus," jelas Francois.</p>
---	--

<p>Penutup: Melalui peluncuran Premier Legacy Assurance, Allianz Life bersama Bank HSBC berusaha memberikan ketenangan kepada keluarga Indonesia dengan mempersiapkan warisan yang dapat tumbuh seiring perkembangan hidup mereka dari waktu ke waktu.</p>	<p>Dia menjabarkan, produk ini menawarkan Manfaat Akhir Kontrak yang artinya nasabah akan menerima manfaat sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam polis, dapat mencapai total maksimum 300 persen dari jumlah uang pertanggungan. Ketentuan ini mencakup penambahan jumlah uang pertanggungan dari manfaat booster dengan memberikan perlindungan yang komprehensif. "Selain itu, juga memberikan fleksibilitas yang disesuaikan dengan preferensi nasabah. Hal itu memungkinkan nasabah memilih jangka waktu pembayaran premi yang sesuai, baik Premi Dasar Tunggal atau Premi Dasar Berkala, dengan masa asuransi hingga Usia Tertanggung 100 tahun," kata dia.</p>
--	--

Sumber: Olahan Penulis

3.2.2. Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.2.1 Media Online

Yuyun Surya (2010, p. 25) dalam buku "*Online Journalism in Indonesia*" menjelaskan bahwa jurnalis *online* di Indonesia muncul pertama kali karena represi negara terhadap media arus utama. Namun, runtuhnya rezim Soeharto pada tahun 1998 membuat orientasi bisnis mengambil alih alasan awal dalam mendirikan media *online*. Tren tersebut membentuk jurnalis *online* di Indonesia. Pertumbuhan media *online* di seluruh dunia sudah terbukti menjadi sebuah fenomena. Salah satunya Negara Indonesia yang juga mengalami pertumbuhan

media *online*-nya secara signifikan. Pesatnya pertumbuhan penggunaan internet, runtuhnya rezim Soeharto, dan kenaikan harga kertas membuat media *online* mengalami pertumbuhan yang dinamis. Ditambah lagi media *online* menyediakan lingkungan baru untuk menambah pengetahuan dengan akses yang lebih mudah dan kebebasan dalam berpendapat (Surya, 2010 dikutip dalam Kawamoto:1998:178).

Sampai saat ini hampir sebagian masyarakat menyukai media *online* untuk mencari berita. Terlebih lagi untuk generasi muda yang lebih memilih media *online* dari pada surat harian koran pagi dalam mencari informasi (Surya, 2010:25). Syarifudin Yunus (2010, p. 32) pada buku “*Jurnalistik Terapan*” menjelaskan bahwa media *online* menjadi media massa yang populer dengan ciri khasnya sendiri. Media *online* mempunyai khas yaitu keharusan dalam memiliki jaringan teknologi informasi melalui perangkat untuk mengakses informasi. Selain itu, media *online* mempunyai kelebihan yakni informasi bersifat *up to date*, *real time*, dan praktis. Dapat diketahui media *online* bersifat *up to date* karena informasi dan beritanya yang selalu di *upgrade* dari waktu ke waktu. Saat ini media *online* menjadi alternatif yang paling mudah untuk mencari berita. Ketika menggunakan media *online*, tentunya hal yang terpentingnya adalah teknologi internet.

Dengan konsep media *online* ini relevan pada kerja magang jurnalis yang ditempatkan sebagai *news writer*. Media *online* memudahkan penulis untuk memberikan informasi pada pembacanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembaca sangat menyukai informasi melalui media *online*. Hal itu membuat penulis semakin giat dalam memberikan informasi melalui media *online* karena cakupan audiensnya juga akan luas. Tentunya berita-berita di *Medcom.id* juga bersifat *up to date* dan *real time* sehingga dipastikan pembaca mendapatkan informasi sesuai dengan keinginannya. Setiap ada informasi penting penulis dituntut untuk mengikuti atau riset informasinya supaya layak dijadikan berita. Media *online* mempermudah penulis membagikan berita secara instan untuk pembacanya karena setelah mendapatkan revisi dari editor dalam hitungan detik pun berita akan terunggah di situs *Medcom.id*. Selain itu, media *online* mempunyai alat

analisis, seperti melihat jumlah pembaca dan waktu pembacaan yang memungkinkan penulis bisa memahami minat pembacanya.

Media *online* menjadi sarana yang paling efektif untuk pengirim berita baik individu maupun institusi dalam menerbitkan siaran pers. Sekarang media cetak dan media elektronik juga mempunyai media *online* berupa website atau sosial media sebagai penunjang dan dokumentasi dari penyajian berita yang telah dilakukannya.

Oleh karena itu, media *online* semakin dipilih dan digemari oleh masyarakat sekaligus jurnalisnya karena tidak hanya menjadi tempat mencari informasi, tetapi juga bisa melakukan komunikasi antara pembaca dan penulis. Namun, hal ini juga menjadi tantangan untuk para jurnalis karena mereka dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi yang lebih memadai.

3.2.2.2 Perencanaan Liputan

Tentunya menjadi jurnalis harus bisa mencari dan membuat berita. Berita yang baik hadir melalui proses perencanaan, liputan, dan penulisan berita dengan bahasa lazim. Menurut Syarifudin Yunus (2010, p. 57) dalam buku “*Jurnalistik Terapan*” bahwa liputan dimulai dengan rencana yang dihasilkan melalui ruang redaksi. Sebelumnya rencana dibuat dari situasi masalah yang sedang terjadi dan layak untuk dijadikan berita.

Lalu, jurnalis akan memutuskan untuk melakukan liputan, baik secara individual maupun tim. Liputan dilakukan dengan mengikuti *Term of Reference* (TOR) yang telah disepakati dengan redaksi. Selanjutnya, redaksi akan memutuskan hasil liputan tersebut layak atau tidaknya untuk diunggah.

Melalui konsep perencanaan liputan ini sangat relevan dengan proses kerja magang penulis di *Medcom.id*. Hal tersebut disebabkan oleh penulis melakukan liputan sendiri yang rencananya telah disusun rapi dan sebelumnya sudah dibicarakan oleh redaktur. Penulis juga menentukan langsung untuk melakukan liputan ke lapangan atau tidaknya. Selain itu, hasil liputannya dikirimkan ke redaktur melalui email lalu akan diproses ke editor untuk memutuskan layak atau tidaknya dijadikan berita.

Selanjutnya, dalam melakukan perencanaan liputan, jurnalis harus memperhatikan hal di bawah ini supaya hasilnya memuaskan:

1. Membuat rencana liputan semaksimal mungkin. Topik harus digali dengan produktif, kreatif, dan kritis. Perlu diketahui bahwa berita bukanlah sebuah hadiah sehingga harus dicari dan diciptakan sendiri secara profesional.
2. Masyarakat tumbuh dengan dinamis dan kritis sehingga mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Maka dari itu, hasil liputan harus bisa dipertanggungjawabkan dan transparan supaya tidak tersebar berita bohong.
3. Membuat catatan liputan dengan jelas, akurat, dan kontekstual.

3.2.2.3 Penulisan Berita

Tulisan jurnalistik sebagai media komunikasi massa perlu dipertimbangkan supaya tidak membingungkan pembacanya. Jurnalis seringkali disebut sebagai “*Literature in a hurry*” yang artinya sastra sedang terburu-buru. Hal itu menyebabkan teknik-teknik penulisan berita mengacu dengan kecepatan sehingga hasil beritanya akan lebih singkat, padat, dan ringkas (Kusumaningrat, 2012, p. 125).

Sebuah tulisan berita tidak diharapkan untuk dibaca oleh seluruh penduduk di Indonesia. Namun, dibuat untuk menjangkau beberapa audiensnya sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Perlu diketahui setiap berita mempunyai segmen-segmen untuk pembacanya dengan jumlah tertentu. Dalam suatu tulisan berita ditekankan untuk pentingnya kesederhanaan, kejelasan, dan sifat langsung.

Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat (2012, p. 153-157) dalam buku “*Jurnalistik Teori dan Praktik*” menyebutkan beberapa keharusan dalam tulisan berita untuk memenuhi tujuannya dalam menyampaikan fakta yang jelas antara lainnya:

1. Spesifik: Tulisan jangan terlalu umum sehingga harus spesifik supaya pembaca mendapatkan info dengan detail dan tidak salah memahami.
2. Kalimat aktif dan pasif: Kalimat aktif lebih menekankan pelaku daripada kalimat pasif sehingga lebih terbaca hidup. Namun, kalimat pasif akan lebih disukai saat menekankan objek. Maka dari itu, saat ingin menonjolkan pelaku

gunakanlah kalimat aktif dan jika ingin menunjukkan objek pakailah kalimat pasif.

3. Kalimat harus pendek: Saat menggambarkan suatu aksi lebih baik menggunakan kalimat-kalimat atau frasa-frasa yang pendek. Hal tersebut akan membantu pembaca untuk tidak kebingungan ketika memahami informasi.
4. Alinea harus pendek: Setiap alinea harus pendek supaya mudah dibaca, dimengerti, jelas, dan menarik secara tipografis. Setiap gagasan membutuhkan alinea baru sehingga ada baiknya jika setiap alinea terdiri dari dua kalimat saja.
5. Sebutkan identitas orang: Dalam berita harus menyebutkan identitas orang yang terkait. Hal tersebut dilakukan dengan menyebutkan usia, alamat, pekerjaan, dan lain sebagainya. Sudah menjadi kebiasaan dunia jurnalistik bahwa Anda harus menuliskan nama lengkap seseorang pada awal penyebutan. Ketika penyebutan nama sudah yang kedua, maka tidak diperlukan secara lengkap atau cukup panggilannya saja. Namun, hal itu juga tergantung dengan aturan media Anda.
6. Penggunaan kutipan: Kutipan bisa digunakan sebagai efek khusus dalam menghidupkan berita. Memasukkan kata-kata narasumber sendiri bisa dijadikan keakuratan berita. Tidak lupa untuk selalu menyebutkan siapa yang berbicara di akhir kutipan.
7. Kata-kata mubazir: Dalam membuat kalimat harus membuang kata-kata yang tidak penting. Kata-kata mubazir dapat dihilangkan tanpa mengubah arti atau kalimatnya bisa dipahami oleh pembacanya. Anda bisa menggantikan konjungsi dengan tanda baca karena bahasa Indonesia tidak mengenal *tenses*. Membuat kalimat dengan kata-kata tidak penting akan membuat pembaca kebingungan dalam memahami isi berita.
8. Pembaca belum tentu tahu: Jangan berpikir bahwa pembaca mengetahui segalanya. Walaupun pemberitaannya sudah berlangsung dalam beberapa hari, tetapi ada baiknya dijelaskan kembali dengan singkat. Selain itu, tetap menyebutkan kembali nama-nama orang yang terlibat walaupun sudah terkenal.
9. Tata bahasa dan ejaan: Tentunya dalam membuat berita harus mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) supaya Bahasa Indonesia tetap menjadi kebanggaan. Jika Anda ragu dalam menuliskan arti dari sebuah kata,

bukalah kamus bahasa Indonesia untuk memastikan kembali. Kamus bahasa Indonesia akan memberikan ejaan yang baku.

10. Ketentuan akronim: Sebaiknya dalam membuat akronim atau singkatan kata harus jelas dan berhati-hati. Biasakan menjelaskan dalam tanda kurung apa arti kepanjangan akronim tersebut supaya pembaca paham. Penjelasannya dapat dilakukan dengan sekali dalam satu kalimat sehingga kalimat berikutnya hanya menuliskan akronimnya saja.

Konsep yang digagas oleh Hikmat dan Purnama juga diajarkan editor saat penulis melakukan pelatihan di awal masuk kerja magang. Penulis selalu ditekan editor untuk membuat kalimat singkat dengan membaca ulang berita yang telah dibuat. Jika tulisan bisa dibaca dalam satu kali napas dapat dikatakan sudah ideal. Sebaliknya saat tulisan tidak bisa dibaca dalam satu kali napas, maka tidak ideal dan harus mengurangi kata-kata tidak penting atau konjungsi.

Selain itu, Editor juga meminta penulis untuk membuat berita dengan alinea yang sedikit setidaknya paling banyak terdiri dari 2 kalimat. Penulis dapat membuang kata-kata mubazir supaya berita tidak terlihat padat. Tidak lupa menggunakan kalimat baku sesuai dengan kamus bahasa Indonesia serta aturan penulisan dari PUEBI.

Mengikuti konsep Hikmat dan Purnama dapat membantu jurnalis dalam membuat berita yang lebih efektif kepada khalayak dengan jelas, akurat, dan menarik. Tulisan yang baik adalah kunci dari kerja jurnalis dalam menyampaikan informasi pada pembaca.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang penulis mendapatkan kendala antara lain:

1. Penyesuain dalam penulisan berita di *Medcom.id*.
2. Saat awal kerja magang penulis membuat berita di situs *online* dari stasiun televisi *Metro TV*. Penulis bersama anak magang lainnya sering menghasilkan berita yang sama karena informasi dari stasiun televisi tidak begitu banyak.
3. Ketika berada di kanal ekonomi, penulis membuat berita dengan angka yg cukup banyak. Terkadang penulis buyar saat melihat angka tersebut sehingga takut akan *typo* dalam mengetik angka.

4. Penulis sering kali kebingungan saat membuat berita ekonomi terkait perusahaan swasta. Dapat diketahui bahwa berita harus berimbang dan tidak boleh memihak bahkan promosi. Penulis khawatir berita yang dibuatnya akan jadi promosi pada pihak perusahaan swasta tertentu.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang penulis menemukan Solusi antara lain:

1. Penulis mengikuti aturan dari redaktur
2. Penulis bersama rekan magang lainnya membuat obrolan grup di WhatsApp untuk berkoordinasi topik apa yang akan diambil oleh masing-masing orang.
3. Penulis harus lebih teliti lagi dengan membaca ulang angka tersebut hingga 3 kali. Selain itu, memastikan kembali angka sudah sesuai dengan riset, hasil wawancara, *press release*, dan sumber lainnya. Tim editor juga akan membantu penulis untuk memastikan kembali angka-angka tersebut.
4. Tim redaktur mengajarkan penulis supaya berita tidak terlihat seperti promosi dengan menghindari kalimat ajakan dan lain sebagainya.

